

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu masalah yang sangat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar hasil menurut bidang dan kemampuan masing-masing, Kehadiran hasil belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tersendiri pada manusia. Hasil belajar juga penting di capai dalam pembelajaran fiqih di MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013 khususnya kelas XII MAN Bawu Jepara yang merupakan pelajaran kelas dua setelah pelajaran yang masuk ujian nasional, di lihat dari ketuntasan belajar siswa hanya 60 % siswa yang tuntas dari setiap ulangan yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya diantaranya lingkungan belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik. Lingkungan yang dimaksud di sini ialah lingkungan yang berupa keadaan sekitar yang mempengaruhi terhadap perasaan dan sikap serta keyakinan agamanya (Daradjat dkk, 2000 : 63-64).

Lingkungan ini besar sekali peranannya terhadap keberhasilan atau tidaknya pendidikan agama, karena lingkungan ini memberikan korelasi yang

positif maupun negatif terhadap perkembangan hasil belajar anak didik. Yang dimaksud dengan korelasi positif ialah korelasi lingkungan yang memberi dorongan atau motivasi serta rangsangan kepada anak didik untuk berbuat atau melakukan segala sesuatu yang baik, sedangkan korelasi yang negatif ialah sebaliknya, yang berarti tidak memberi dorongan terhadap anak didik untuk menuju ke arah yang baik (Arifin, 1977: 74) terutama dalam membiasakan ketekunan. hubungan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Lingkungan yang harmonis, penuh perhatian dan kasih sayang akan membantu anak belajar dengan lebih baik karena disamping memberikan motivasi, lingkungan juga dapat menciptakan situasi belajar yang baik. Dengan motivasi dan suasana belajar yang baik maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula (Suryabrata, 1993: 249).

Adapun lingkungan yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar fiqih siswa MAN Bawu Jepara ini adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan tri pusat pendidikan, dimana tidak semua siswa mendapat lingkungan yang baik, ada beberapa siswa yang berada lingkungan agamis dan ada juga yang kurang agamis yang menjadikan masalah tersendiri bagi guru dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi fiqih. Menurut Zakiah Darajat Pendidikan agama selain mengajarkan pengetahuan agama dan melatih ketrampilan anak dalam melaksanakan ibadah. tetapi juga menyangkut manusia seutuhnya. Oleh karena itu, pendidikan agama akan lebih berkesan dan berhasil guna serta berdaya guna, apabila seluruh lingkungan hidup yang ikut memkorelasii pembinaan pribadi

anak (keluarga, sekolah dan masyarakat) sama-sama mengarah pada pembinaan jiwa agama pada anak yang pada akan menjadikan tertarik terhadap kajian agama dan menjadikan hasil yang diperoleh meningkat (Daradjat, 1970: 107-108).

Hasil belajar fiqih siswa MAN Bawu Jepara juga bisa dipengaruhi oleh perilaku ibadah siswa, Fenomana perilaku beribadah di MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013 khususnya kelas XII MAN Bawu Jepara yang variatif dimana ada siswa yang mempunyai perilaku ibadah yang baik dan sebaliknya ada beberap siswa yang kurang berperilaku ibadah dalam kehidupannya menjadikan satu masalah tersendiri bagi pendidikan dalam mewujudkan generasi yang muttaqin. Agar dapat melaksanakan ibadah shalat dengan baik yang sesuai dengan syariat maka harus menguasai ilmunya, yaitu ilmu fiqh, pengetahuan tentang shalat sendiri dapat di dapatkan dari mempelajari ilmu fiqh. Dengan menguasai ilmu fiqh, maka diharapkan dapat memberikan pemahaman shalat siswa. ini tentunya menunjukkan peserta didik yang mempunyai hasil dalam mata pelajaran fiqh akan semakin baik dalam menjalankan shalat.

Pendidikan fiqh pada hakikatnya merupakan pendidikan agama lebih menitikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama (Jalaludin, 1998: 206). Anak-anak hendaknya dibiasakan untuk menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, ibadah sosial karena dalam ajaran Islam, jika ibadah itu dilakukan secara tekun dan terus menerus, maka akan menjadi alat pendidikan yang menunmbuhkan kesadaran siswa untuk

lebih mengkaji lebih jauh hal-hwal yang terdapat dalam ibadah tersebut, sehingga nantinya prestasi dalam pengetahuan ibadah tersebut akan semakin baik (Zaenuddin, dkk., 1992: 21).

Mempelajari Fiqih bagi MAN Bawu Jepara , bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar Fiqih untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu, Fiqih bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya, sehingga siswa yang intensitas kehidupan sehari-hari penuh dengan amalan ibadah akan mampu memahami materi yang ada dalam mata pelajaran fiqih (Darajat, dkk., 2001: 85).

Persepsi siswa tentang lingkungan belajar yang melingkupinya dan kebiasaan perilaku ibadah siswa setiap hari sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar fiqih yang diperoleh, Dari dasar tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang korelasi antara lingkungan belajar dan hasil belajar fiqih dengan perilaku beribadah siswa di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah:

1. Adakah korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dengan hasil belajar fiqih siswa di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Adakah korelasi antara perilaku beribadah siswa dengan hasil belajar fiqih di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Adakah korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dan perilaku beribadah dengan hasil belajar fiqih siswa secara simultan di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dengan hasil belajar fiqih siswa di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui korelasi antara perilaku beribadah siswa dengan hasil belajar fiqih di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dan perilaku beribadah dengan hasil belajar fiqih siswa secara simultan di kelas XII MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Signifikansi

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pada Ilmu Pengetahuan tentang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan perilaku ibadah siswa dengan memperbaiki lingkungan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar fiqih siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan salah satu alternatif tindakan untuk meningkatkan kinerja lingkungan belajarnya
- b. Bagi guru dapat di jadikan bahan untuk membentuk perilaku ibadah siswa melalui proses perbaikan lingkungan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa
- c. Bagi siswa dapat dijadikan salah satu acuan dalam menambah pengalaman belajar sehingga dapat mengelola lingkungan belajarnya dan hasil belajar Fiqih.
- d. Bagi orang tua dapat di jadikan rujukan dalam mengembangkan perilaku ibadah anaknya melalui proses perbaikan lingkungan dan membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar
- e. Bagi peneliti merupakan suatu pengalaman yang dapat dijadikan ide saat peneliti terjun menjadi tenaga pendidik.

E. Kajian Pustaka

Untuk lebih memperjelas mengenai permasalahan, peneliti akan menguraikan beberapa kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Muldyahatmi (S300 060 011) Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (2011) berjudul *Prestasi belajar ditinjau dari lingkungan Belajar dan Pengisian Waktu Luang Pada Siswa SMA*. Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai korelasi (R) = 0,642; $p = 0,000$ ($p < 0,01$); $Rsquare = 0,412$. Berarti secara simultan ada hubungan yang sangat signifikan antara lingkungan belajar dan pengisian waktu luang dengan prestasi belajar. Hasil analisis antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai *Coefficients Correlation* = 0,575; signifikansi (p) = 0.000; ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Pengisian waktu luang dengan prestasi belajar diperoleh nilai *Coefficients Correlation* = 0,565; signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,01$) berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengisian waktu luang dengan prestasi belajar. Subjek penelitian secara umum memiliki lingkungan belajar yang tergolong sedang. Pengisian waktu luang tergolong sedang. Nilai rerata empirik prestasi belajar = 7,262, menunjukkan bahwa prestasi belajar pada siswa-siswa SMA Batik I tergolong baik

Penelitian Sri Muldyahatmi sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mencari signifikansi dengan menggunakan regresi ganda, Lingkungan belajar yang dikaji mempunyai kesamaan dengan kajian peneliti dan mampu memberikan korelasi yang baik bagi prestasi belajar dan kemungkinan juga memberikan korelasi bagi perilaku ibadah.

Namun dengan variabel lainnya yang berbeda tentunya nantinya hasil yang diperoleh juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (008.10.08.1120) Program Pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta (2010) berjudul *Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 2 Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat korelasi positif antara pemanfaatan media pendidikan dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI siswa MAN 2 Semarang yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{Y12} = 0,48815$ dan koefisien determinasi $R^2_{Y12} = 0,23830$. Hal ini menunjukkan bahwa 24% variasi skor prestasi belajar PAI ditentukan oleh pemanfaatan media pendidikan dan lingkungan belajar melalui fungsi taksiran $Y = 0,018779897X_1 + 0,033729809X_2 + 4,385215767$.

Penelitian Mulyono mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti kegunaan lingkungan belajar bagi peningkatan diri siswa, penelitian di atas juga menggunakan rumus regresi ganda yang sama dengan rumus yang nantinya peneliti gunakan, namun kegunaan lingkungan di atas korelasinya terhadap prestasi belajar sedangkan penelitian peneliti pada perilaku beribadah. Sumbangan 24% yang di berikan lingkungan belajar kemungkinan besar juga bisa dilakukan pada perilaku beribadah.

3. Penelitian Muklisun 3505077 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (2006) berjudul *Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh dengan Perilaku Ibadah Mahdlah Siswa Kelas III di MI Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kodia Pekalongan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau korelasi antara hasil belajar mata pelajaran fiqh dengan perilaku ibadah mahdlah siswa. Hal ini di buktikan dengan analisis koevisien antara korelasi hasil belajar mata pelajaran fiqh dengan perilaku ibadah mahdlah sebesar $r_{xy} = 0,219$ dibawah tabel r_t sebesar 0,320.

Penelitian Muklisun sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mencari keterkaitan antara hasil belajar dan perilaku beribadah siswa namun penelitian di atas masih mencari dua variabel sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan tiga variabel yang tentunya pola penelitian dan cara kerja penelitian berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar urutan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, studi pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang merupakan konsep secara teoritik dari penelitian yang dilakukan, landasan teori ini menunjukkan

konsep-konsep teoritis yang akan membantu peneliti dalam merangkai penelitian. Bab ini terdiri dari lima sub bab sub bab, yaitu sub bab pertama tentang lingkungan belajar terdiri dari: pengertian lingkungan belajar, fungsi lingkungan belajar, macam-macam lingkungan belajar, bentuk lingkungan belajar dan korelasi lingkungan belajar terhadap hasil belajar fiqih. Sub bab kedua tentang, perilaku ibadah meliputi pengertian perilaku ibadah, macam-macam perilaku ibadah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibadah, korelasi antara perilaku ibadah dengan hasil belajar fiqih sub bab ketiga, hasil belajar fiqih meliputi pengertian hasil belajar fiqih, fungsi hasil belajar fiqih, dan macam-macam hasil belajar fiqih, instrumen hasil belajar fiqih, faktor-faktor yang hasil belajar fiqih, sub bab keempat adalah korelasi antara lingkungan belajar dan perilaku ibadah terhadap hasil belajar fiqih, terakhir sub bab kelima adalah rumusan hipotesis.

Bab ketiga membahas metode penelitian yang merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, bab ini I terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat membahas analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan cara menyelesaikan permasalahan yang dalam penelitian dengan menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan rumus statistik regresi ganda, bab ini terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima merupakan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini. Bab ini juga mengemukakan saran sebagai kelanjutan dari kesimpulan yang dihasilkan peneliti dalam penelitian ini.

Bagian akhir dari penelitian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.